

**JEPANG DALAM MENGHADAPI SERANGAN MONGOL  
PADA ABAD KE- 13**

**Skripsi Sarjana ini Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan**

**Mencapai Gelar Sarjana Sastra**

oleh

**SRI ANGGARA CITRA**

**NIM : 99111145**



**JURUSAN SASTRA JEPANG  
FAKULTASSASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2004**

Lembar Persetujuan

Skripsi yang berjudul

JEPANG DALAM MENGHADAPI SERANGAN

MONGOL PADA ABAD KE-13

Oleh

SRI ANGGARA CITRA

NIM. 99111145

Disetujui untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi Sarjana oleh:

Mengetahui

Ketua Program Jurusan  
Bahasa dan Sastra Jepang



(Dra Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing



(Prof. Dr. I Ketut Surajaya, MA)

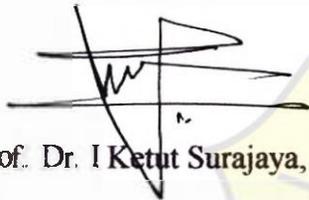
Skripsi Sarjana yang berjudul :

**JEPANG DALAM MENGHADAPI SERANGAN**

**MONGOL PADA ABAD KE-13**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 6 bulan Juli, tahun 2004 dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing,



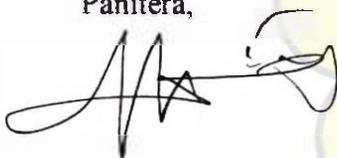
(Prof. Dr. I Ketut Surajaya, MA)

Ketua Sidang,



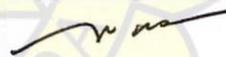
(Dra. Tini Priantini)

Panitera,



(Syamsul Bahri, SS)

Pembaca,



(Nani Dewi Sunengsih, SS)

Disahkan oleh:

Ketua Program Jurusan  
Bahasa dan Sastra Jepang



(Dra. Yuliasih Ibrahim)



FAKULTAS SASTRA

(Dra. Inny C. Haryono MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**JEPANG DALAM MENGHADAPI SERANGAN  
MONGOL PADA ABAD KE-13**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Prof. Dr. I Ketut Surajaya, MA., tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal 6 Juli 2004.

Sri Anggara Citra

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulisan skripsi yang berjudul “Jepang Dalam Menghadapi Serangan Mongol Pada Abad ke-13” dapat terselesaikan.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Jenjang Strata Satu (S1), pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada Jakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. I Ketut Surajaya, MA selaku dosen pembimbing skripsi.
2. Ibu Nani Dewi Sunengsih, SS selaku pembaca skripsi.
3. Ibu Dra. Tini Priantini selaku pembantu Dekan II bidang Administrasi dan selaku ketua sidang skripsi.
4. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim selaku Ketua Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang.
5. Ibu Dra. Inny. C Haryono, MA selaku Dekan Fakultas Sastra.

6. Ibu Irawati Agustine, SS selaku Pembimbing Akademik.
7. Seluruh staf pegawai Perpustakaan dan segenap karyawan di lingkungan Darma Persada.
8. Kepada kedua orang tua penulis yang sangat penulis cintai dan hormati, atas doa dan segala dukungan hingga terselesainya penyusunan skripsi ini.
9. Kepada Intan terima kasih atas dukungannya selama ini.
10. Teman-teman yang telah memberikan dorongan semangat kepada penulis, terutama angkatan 99, kepada Dian, dan semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu, segala kritik dan saran dari pembaca yang bersifat menyempurnakan skripsi ini sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca terutama bagi civitas Akademika Universitas Darma Persada.

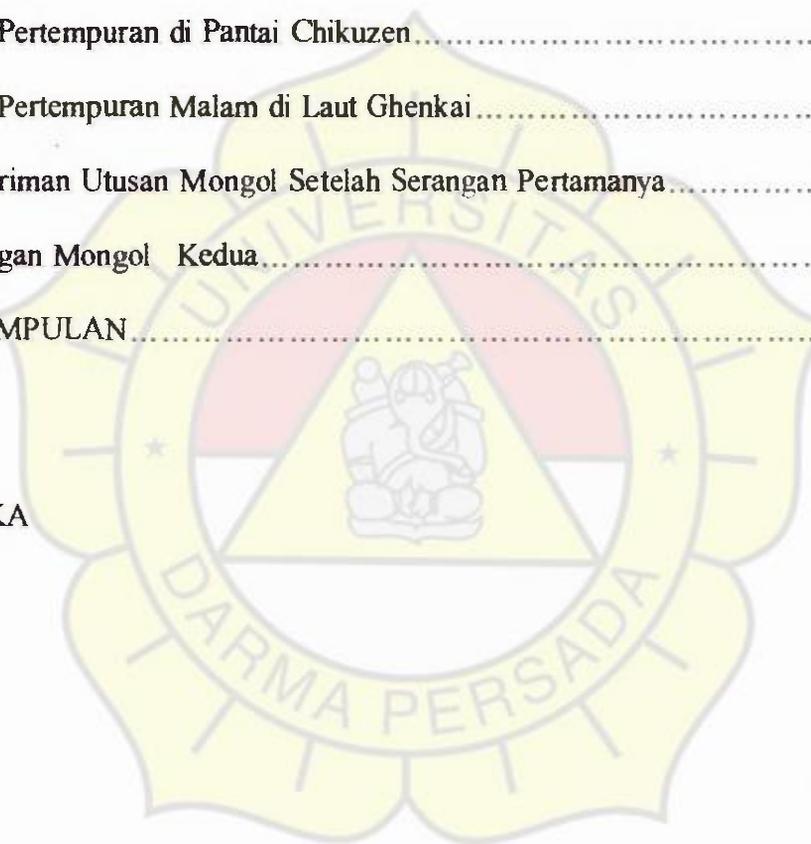
Jakarta, Juli 2004

Sri Anggara Citra

**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	6
1.2 Tujuan Penulisan.....	6
1.3 Ruang Lingkup.....	7
1.4 Metode Penulisan.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II : SEJARAH KEKAISARAN MONGOL DAN MASUKNYA UTUSAN KEJEPANG</b>	
2.1 Sejarah Kekaisaran Mongol.....	9
2.2 Ancaman Mongol Terhadap Jepang.....	11
2.3 Keadaan di Jepang.....	14
2.4 Sikap Yang Menantang Dari Pihak Jepang.....	15

BAB III	: JEPANG DALAM MENGHADAPI SERANGAN MONGOL	
3.1	Serangan Mongol Pertama.....	21
3.1.1	Pertempuran di Pantai Chikuzen.....	26
3.1.2	Pertempuran Malam di Laut Ghenkai.....	32
3.2	Pengiriman Utusan Mongol Setelah Serangan Pertamanya.....	34
3.3	Serangan Mongol Kedua.....	36
BAB IV	: KESIMPULAN.....	40
GLOSARI		
DAFTAR PUSTAKA		



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada zaman Kamakura (1192-1333) telah terjadi peristiwa yang sangat dramatis selama kepemimpinan Hojo Tokimune yaitu serangan Mongol terhadap Jepang. Serangan ini dipimpin oleh Khubilai Khan (1215-1294) yang terjadi di akhir abad ke-13.<sup>1</sup>

Keadaan Jepang pada abad ke-13 relatif makmur dan tenang, di bawah pemerintahan Hojo Tokimune yang sangat dermawan menurut ukuran pada zaman itu. Penduduk bertambah, desa mulai tumbuh menjadi kota, perniagaan dengan China meningkat dengan membawa kekayaan gagasan-gagasan baru masuk ke Jepang. Juga pada pertengahan abad itu, pedoman kehormatan *samurai* telah mulai berkembang dari seperangkat ikatan kesetiaan feodal menjadi pedoman kesusilaan sangat kuat yang sampai kini berpengaruh di Jepang.<sup>2</sup>

Meskipun pemerintahan militer telah membawa ketertiban di dalam negeri Jepang, sementara di seberang laut kekacauan telah meningkat dan akhirnya akan

---

<sup>1</sup> Genko Yamada, *The Mongol Invasion of Japan*. Pendahuluan hal ii.

<sup>2</sup> Jonathan Northon L dan para editor Pustak Time Life, *Jepang Purba (Abad Besar Manusia) Sejarah Kebudayaan Dunia*. (1983). Hal: 61.

menjadi ujian paling berat bagi kasta *samurai* untuk menjaga tanah airnya. Pada awal tahun 1200-an, orang Mongolia yang agresif serta kejam mulai keluar dari Asia Tengah dalam perang menaklukan daerah baru. Penaklukan yang membuat kecemasan di negeri Asia dan akhirnya mengganggu cukup banyak negeri di Eropa Timur.

Sehingga hal ini membuat bangsa Jepang semakin cemas, karena melihat tentara Mongol melanda China di bawah pimpinan Genghis Khan dan keturunannya. Ketika itu Korea pun jatuh ke tangan para penakluk, mereka sadar bahwa serangan terhadap Jepang mungkin tidak lama lagi akan terjadi.

Sebelum melakukan serangan kepada Jepang, Mongol telah melakukan penaklukannya yang pertama pada pertengahan abad ke-13. Penaklukan Mongol dimulai dari Asia bagian tengah, selatan Rusia, dan tentara mereka juga lebih dulu menembus Hongaria hingga laut Adriatik.<sup>3</sup>

Kekuatan Khubilai Khan mulai muncul di tahun 1260, kekuasaannya yang hampir mencapai seluruh benua Eropa. Setelah memperkuat posisinya sebagai kaisar Mongol yang agung, kemudian Khubilai Khan merubah perhatiannya kepada Jepang bahkan dalam waktu yang sama ia juga menjalankan penaklukan yang terakhir. Jepang telah menarik perhatian Khubilai Khan mengenai hasil kekayaan Jepang yaitu emas dan mutiara.<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Ivan Mions, *The Nobility of Failure: Tragic Heroes in History of Japan*, hal. 108.

<sup>4</sup> "Mongol Invasion of Japan" *Kodansha Encyclopedia of Japan*. (Tokyo: 1983) Vol. 1 hal. 245.

Sepanjang sejarah, semenanjung Timur telah menjadi daerah yang sangat strategis dan juga teramat penting. Sehingga pasukan Mongol harus menyiapkan diri untuk menaklukkan Jepang.<sup>5</sup>

Untuk menaklukkan Jepang, sebelumnya Khubilai Khan memulainya dengan mengirimkan utusannya ke Jepang. Utusan Khubilai Khan tersebut datang ke Jepang dengan membawa surat atas nama raja agung Mongolia yang ditujukan kepada Kaisar Jepang, isi surat tersebut berisi ancaman Mongol terhadap Jepang.

Dengan adanya tuntutan yang terdapat dalam surat tersebut, para bangsawan yang ada di Istana Kyoto telah siap untuk menyerah. Tetapi *shogun* Kamakura yang dipimpin oleh Hojo Tokimune berterus terang untuk menolak tuntutan tersebut. Begitu juga dengan pendeta Budha dari China selatan yang memberikan nasihat kepada Jepang untuk mengabaikan surat yang dikirim oleh Khubilai Khan.

Bagaimanapun juga ini tidak berarti bahwa *Bakufu* tidak percaya diri untuk mempertahankan negaranya untuk melawan serangan Mongol. Memang ada ketakutan dalam diri mereka terhadap serangan Mongol. Mereka memperkuat pertahanan mereka di pesisir barat laut di pulau Kyushu, karena *Bakufu* menolak tuntutan tersebut, maka Mongol menyerang Jepang. Serangan Mongol yang pertama terjadi di tahun 1274 tepatnya di bulan November.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> www.japan.com

<sup>6</sup> *Ibid.*

Pada saat itu Mongol menurunkan armadanya hampir mencapai 900 kapal dan juga termasuk para pengikut yang lebih dari 40.000 pasukan yang merupakan pasukan Mongol, China, Jurcben, dan Korea. Armada mereka menghancurkan pertahanan Jepang di pulau Tsushima dan Pulau Iki.

Pada tanggal 18 November mereka tiba di pantai Hakata. Pada hari berikutnya Mongol menurunkan pasukan-pasukannya di beberapa tempat dan menyerang kota Hakata. Pasukan berkuda dan persenjataan Mongol luar biasa, tetapi Jepang berusaha untuk mempertahankan pularnya dari serangan Mongol, meskipun *Bakufu* tidak memiliki taktik berperang yang hebat dan juga persenjataan termasuk bom dengan daya ledak yang hebat.

Pada malam hari tiba-tiba angin bertiup dengan kencang dan banyak menghancurkan armada Mongol. Badai tersebut telah menenggelamkan 200 kapal dan membunuh lebih dari 13.000 tentara Mongol. Hasilnya sisa tentara Mongol yang ada kembali ke Korea, dan berakhir dengan serangan yang gagal.<sup>7</sup>

*Bakufu* menyebut angin yang ajaib itu dengan nama "Kamikaze" (angin dewata), yang telah menyelamatkan mereka dari serangan Mongol di tahun 1274. Dengan demikian mereka telah selamat karena badai dan membuktikan bahwa *Bakufu* tidak melakukan serangan di daratan maupun di lautan. Tetapi Khubilai Khan beserta

---

<sup>7</sup> [www.japan.com](http://www.japan.com)

kaki tangannya tidak menyerah begitu saja, kemudian ia memulai lagi tuntutan dan terus mengirimkan utusannya ke Jepang.

Kemudian pada tahun 1275 Khubilai Khan memperbaharui tuntutan setelah ia menarik kembali ke Mongol perwakilannya yang telah bertugas di Jepang. Di tahun yang sama *shogun* Kamakura mengadakan penyusunan kembali sistem pertahanan pantai secara luas menuju bagian barat pantai Honshu, di saat yang bersamaan Mongol mengirimkan perwakilannya yang terakhir. Kewajiban bagi mereka yang tidak menjadi pengikut para prajurit adalah sebagai pengawal bersama *Gokenin*.

Sementara itu bersamaan dengan turunnya dinasti Sung dari China pada tahun 1279, Khubilai Khan mengubah perhatiannya kembali kepada Jepang. Perwakilan Mongol yang terakhir untuk Jepang (1279) telah ditarik kembali seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Ia telah menyiapkan dengan sungguh-sungguh untuk ekspedisi yang baru.

Tujuh tahun kemudian Mongol melakukan serangan yang kedua kalinya di awal bulan Juni di tahun 1281. Tetapi *Bakufu* telah mempersiapkan pertahanannya lebih baik dari sebelumnya. *Bakufu* membangun tembok yang panjangnya hampir 20 km. Tembok itu dibangun sepanjang pesisir pantai Hakata. Serangan ini terjadi karena Jepang menolak tuntutan yang kedua dan setelah Khubilai Khan menarik kembali perwakilannya.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Mongol Invasion of Japan, *loc. cit.* hal. 244.

Di serangan yang kedua ini Khubilai Khan mengirimkan pasukan sebanyak 140.000 dan 150.000 untuk menambah kekuatan Mongol di pantai Hakata, yang berangkat dari Korea dan China selatan pada tanggal 23 Juni dan menempatkan beberapa pasukannya di beberapa tempat di barat laut Kyushu.

## **1.2 Permasalahan**

Dari uraian latar belakang tersebut, permasalahan yang akan diungkapkan dalam penulisan skripsi ini adalah mengenai dua serangan yang dilancarkan oleh Mongol yang cukup dasyat terhadap Jepang di akhir abad ke 13. Langkah apa yang diambil oleh Jepang dalam menghadapi serangan Mongol.

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan skripsi ini, adalah untuk menjelaskan mengenai dua serangan Mongol yang terjadi di Jepang. Apa yang menjadi penyebab utama munculnya serangan dua Mongol tersebut.

#### **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang Lingkup penulisan ini menjelaskan mengenai cara Mongol masuk ke Jepang untuk pertama kalinya dengan seorang tokohnya yang cukup terkenal di Mongol yaitu Khubilai Khan. Apa saja yang dilakukan oleh Khubilai Khan beserta tentaranya dan cara Jepang dalam menghadapi serangan Mongol yang terjadi pada abad ke-13.

#### **1.5 Metode Penulisan**

Dalam penulisan skripsi ini untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, penulis memusatkan pada penelitian kepustakaan pembahasannya bersifat deskriptif analitis.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika penulisan skripsi ini bab-bab yang terangkum meliputi :

- BABI** : Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menguraikan latar belakang, permasalahan, tujuan penulisan, ruang lingkup, metode penulisan dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Bab ini merupakan isi yang akan menjelaskan tentang asal mula berdirinya Mongol dan masuk ke Jepang di abad ke- 13.

- BAB III : Bab ini menerangkan tentang bagaimana Jepang dalam menghadapi serangan Mongol yang cukup hebat.
- BAB IV : Merupakan kesimpulan dari skripsi ini.

